

**ANALISIS STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GITA PRAMESWARI
NIM 1105842/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil
Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan
Nama : Gita Prameswari
NIM : 2011/1105842
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2015

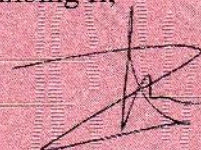
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



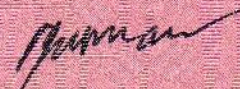
Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 196610191992031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gita Prameswari
NIM : 2011/H105842

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan
Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

- 1. Dr. Erizal Gani, M.Pd.**
- 2. Zulfikarni, M.Pd.**
- 3. Dr. Abdurahman, M.Pd.**
- 4. Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.**

Tanda Tangan

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

4. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya. tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Analisis Strukur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan**, asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015
Yang menyatakan



Gita Prameswari
NIM 2011/1105842

ABSTRAK

Gita Prameswari. 2015. “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah: (1) pengertian teks laporan hasil observasi, (2) struktur teks laporan hasil observasi, dan (3) ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan struktur dan ciri kebahasaan dalam tulisan teks hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan teks laporan hasil observasi siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh buku sumber tentang teks laporan hasil observasi dan buku-buku yang berkaitan dengan afiks, konjungsi, dan pronomina. Setelah data terkumpul, dilakukan pemeriksaan dan analisis data dengan langkah-langkah berikut ini. *Pertama*, peneliti membaca karangan tersebut. *Kedua*, menganalisis karangan berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu penggunaan struktur tulisan teks hasil observasi serta penggunaan ciri kebahasaan yang terdapat dalam tulisan teks hasil observasi siswa. *Ketiga*, hasil analisis peneliti diperiksa atau dicek kembali oleh informan triangulasi. *Keempat*, membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan. Tiga belas orang dari dua puluh sembilan orang siswa telah menggunakan struktur dengan benar namun enam belas dari dua puluh sembilan orang siswa penggunaan struktur teks laporan hasil observasinya belum benar. Struktur unsur-unsurnya tidak lengkap dan ada juga yang urutan unsur-unsur strukturnya terbalik. *Kedua*, penggunaan ciri kebahasaan pada tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan. Pada penggunaan afiks, semua siswa menggunakan prefiks, hanya tiga orang siswa yang menggunakan infiks, satu orang siswa tidak menggunakan sufiks, dan hanya satu orang siswa yang tidak menggunakan konfiks pada tulisan teks laporan hasil observasi. Pada penggunaan konjungsi, siswa paling banyak menggunakan konjungsi koordinatif dan tidak satupun yang menggunakan konjungsi korelatif. Pada penggunaan pronomina siswa paling banyak menggunakan pronomina persona dan tidak satupun siswa yang menggunakan pronomina penanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih, karena berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 2) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP;
- 3) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Penasihat Akademik;
- 4) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP;
- 5) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis; dan
- 6) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah Yang Maha Pengasih dan diberikan balasan yang setimpal. Aamiin. Harapan penulis, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi	9
2. Pengertian Struktur Teks dan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	9
a. Pengertian Struktur Teks.....	9
b. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	10
3. Pengertian Ciri Kebahasaan dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	11
a. Pengertian Ciri Kebahasaan.....	11
b. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	11
a) Afiks	12
b) Konjungsi.....	13
c) Pronomina.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	21
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	21
C. Data dan Sumber Data	22
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Pengabsahan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Temuan Penelitian	26
1. Penggunaan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi pada Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan....	26
2. Penggunaan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi pada Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan....	33
B. Pembahasan.....	38
1. Penggunaan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi pada Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan....	38
2. Penggunaan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi pada Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan....	42
 BAB V PENUTUP.....	 55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA.....	 59
LAMPIRAN.....	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa berbasis teks menerapkan pembelajaran yang bertahap. Mulai dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Hal ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Guru harus benar-benar meyakini bahwa pada akhirnya siswa mampu menyajikan teks secara mandiri. Hal ini sejalan dengan tujuan akhir dari pembelajaran berbasis teks, yaitu siswa mampu memproduksi teks secara mandiri.

Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 mengalami perubahan yang signifikan dibidang materi pembelajaran. Pada kelas VII SMP misalnya, selama dua semester siswa mempelajari lima teks. Teks tersebut yaitu teks laporan hasil observasi, teks deskriptif, teks eksposisi, teks eksplanasi dan teks cerita pendek.

Pada umumnya kelima teks tersebut bukanlah hal baru bagi siswa maupun guru. Teks eksposisi, teks eksplanasi dan teks cerita pendek juga terdapat dalam KTSP, namun pada KTSP menggunakan istilah karangan bukan teks. Selain itu, pada KTSP penulisan karangan tidak diikat oleh struktur dan ciri kebahasaan. Teks yang baru diperkenalkan pada kurikulum 2013 adalah teks laporan hasil observasi dan teks tanggapan deskriptif. Meski baru diperkenalkan secara formal,

namun pada kenyataannya teks laporan hasil observasi dan teks tanggapan deskriptif sering dijumpai. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang dipelajari pada kelas VII. Teks laporan hasil observasi terdapat pada KI 4 dan KD 4.2. KI 4 berbunyi “mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.” KD 4.2 berbunyi “menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.”

Penelitian ini memfokuskan penelitian pada teks laporan hasil observasi. Alasan peneliti memilih teks laporan hasil observasi untuk diteliti karena teks laporan hasil observasi termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VII SMP dalam kurikulum 2013. Selain itu, teks laporan hasil observasi merupakan teks yang baru dijumpai dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap objek atau peristiwa yang akan diteliti. Hasil observasi atau pengamatan ditulis dengan lengkap mengenai detail-detail objek pengamatan.

Berbeda dengan karangan-karangan yang dijumpai dalam kurikulum terdahulu, teks-teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 diikat oleh struktur dan ciri kebahasaan. Begitu juga dengan teks laporan hasil observasi, suatu teks dikatakan teks laporan hasil observasi jika teks tersebut sesuai dengan struktur

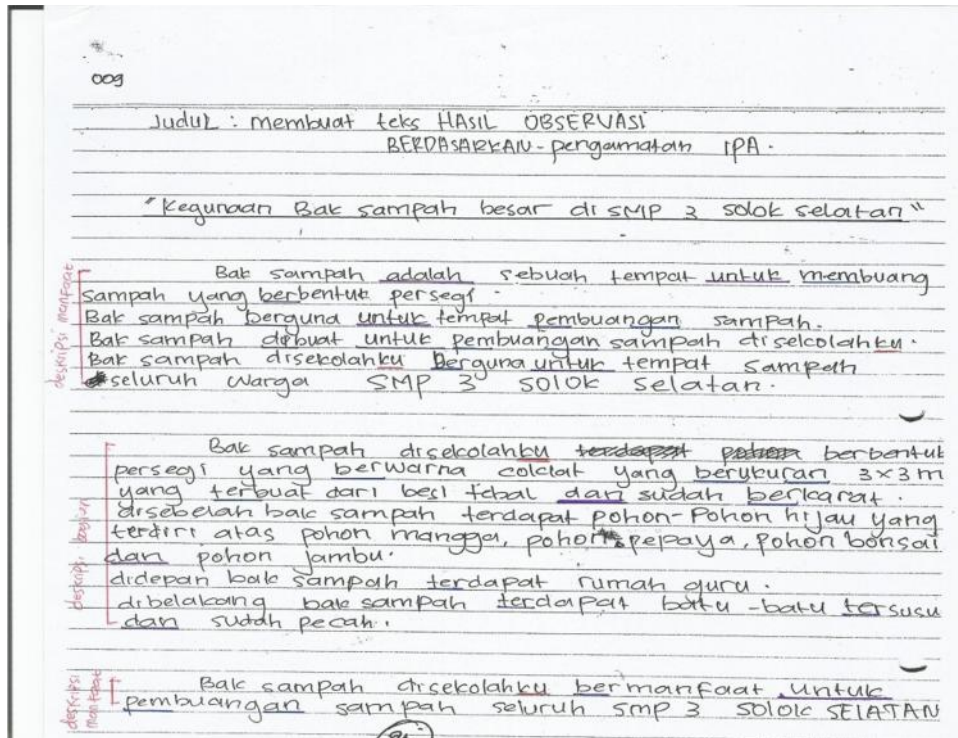
teks yang telah ditentukan. Struktur teks laporan hasil observasi yaitu diawali dengan definisi umum, deskripsi bagian dan diakhiri dengan deskripsi manfaat.

Ciri kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks, khususnya teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi mempunyai beberapa ciri kebahasaan yaitu afiks, konjungsi, dan pronomina. Ketiga ciri kebahasaan ini merupakan unsur pembentuk kalimat. Kalimat tersebut disusun membentuk sebuah paragraf, paragraf tersebut disusun membentuk unsur struktur. Unsur-unsur struktur tersebut dirangkai sesuai ketentuan yang ada dan barulah terbentuk sebuah teks laporan hasil observasi.

Uraian di atas menjelaskan pentingnya struktur dan ciri kebahasaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi. Sebuah teks tidak dapat dikatakan teks laporan hasil observasi jika teks tersebut tidak tersusun oleh struktur yang telah ditentukan. Teks laporan hasil observasi juga tersusun atas ciri kebahasaan sebagai pokok utama yang akan merangkai kalimat untuk dijadikan sebuah teks. Oleh karena itu, penelitian terhadap teks laporan hasil observasi berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi perlu dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Solok Selatan Ibu Yumasnifa, beliau mengatakan bahwa sebagian siswa belum terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi, hal tersebut disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan membedakan definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat dengan kata lain siswa belum paham urutan struktur teks laporan hasil observasi. *Kedua*, siswa belum paham apa saja

ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Hal ini dapat dilihat pada salah satu tugas siswa di bawah ini.



Pada tulisan siswa di atas terlihat bahwa unsur-unsur strukturnya tidak lengkap dan tidak runut. Tulisan siswa tersebut hanya terdapat deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Selain itu, susunan unsur-unsur strukturnya terdiri atas deskripsi manfaat, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Urutan unsur-unsur struktur teks laporan hasil observasi yang benar adalah definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk dapat mendeskripsikan bagaimana struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. Alasan dipilihnya SMP Negeri 3 Solok Selatan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 3 Solok Selatan telah menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum

pernah dilakukan penelitian tentang analisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi di sekolah tersebut. *Ketiga*, dipilihnya kelas VII menjadi objek penelitian ini karena teks laporan hasil observasi dipelajari pada kelas VII semester 1. Dari uraian di atas penelitian ini berjudul “Analisis struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan. Struktur yang dimaksud adalah kelengkapan dan keteraturan penyusunan unsur-unsur struktur teks laporan hasil observasi yang dimulai dengan definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Ciri kebahasaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah afiks, konjungsi, dan pronomina.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah disampaikan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimakah penggunaan struktur dan ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah penggunaan struktur teks laporan hasil observasi dalam tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII B SMP

Negeri 3 Solok Selatan? (2) Bagaimanakah penggunaan ciri kebahasaan dalam tulisan teks hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk.

(1) Menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi pada tulisan teks hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan. (2) Menjelaskan ciri kebahasaan pada tulisan teks hasil observasi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini ditinjau dari aspek teoretis dan aspek praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai masukan atau tambahan ilmu informasi terutama dalam hal menulis teks laporan hasil observasi. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebagai masukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan, yaitu sebagai masukan dan motivasi dalam peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi calon guru nantinya. *Keempat*, bagi peneliti lain, yaitu sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran bagi pembaca dalam memahami penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penelitian ini. Istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas atau kegiatan berfikir yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan mengurai, mengelompokkan, memilah teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan .

2. Struktur Teks

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Unsur di sini berupa paragraf-paragraf. Penelitian ini membahas struktur teks laporan hasil observasi. Struktur teks laporan hasil observasi adalah diawali dengan definisi umum, dilanjutkan dengan deskripsi bagian dan diakhiri dengan deskripsi manfaat. Struktur teks laporan hasil observasi ini harus tersusun sebagaimana ketentuannya, dengan kata lain strukturnya harus diurutkan dari yang letaknya di awal, di tengah dan di akhir.

3. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan (*report*) ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (general) seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta.

4. Ciri Kebahasaan

Ciri kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Pada penelitian ini ciri kebahasaan yang dikaji adalah afiks, konjungsi, dan pronomina yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan struktur pada tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan.
 - a. Sebanyak tiga belas orang dari dua puluh sembilan siswa menggunakan struktur teks laporan hasil observasi dengan benar. Unsur-unsur strukturnya lengkap dan susunannya runut yaitu dimulai dengan definisi umum, deskripsi bagian dan diakhiri dengan definisi manfaat.
 - b. Tiga orang siswa tidak menggunakan definisi umum pada tulisan teks laporan observasi. Pada paragraf pertama yang seharusnya merupakan definisi umum siswa justru lebih dominan menceritakan manfaat. Sehingga paragraf pertama pada tulisan teks laporan hasil observasi tersebut termasuk pada deskripsi manfaat.
 - c. Tiga orang siswa tidak menggunakan deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi. Siswa hanya menggunakan definisi umum dan deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi.
 - d. Delapan orang siswa tidak menggunakan deskripsi manfaat. Pada tulisan teks laporan hasil observasi yang mereka tulis hanya menggunakan definisi umum dan deskripsi bagian.

- e. Satu orang siswa menggunakan unsur-unsur struktur dengan lengkap, namun urutannya tidak sesuai teori yang telah ada. Siswa menulis teks laporan observasi dengan urutan unsur-unsur struktur definisi umum, deskripsi manfaat dan deskripsi bagian.
2. Penggunaan ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan.
- a. Penggunaan afiks pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. Semua tulisan teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini menggunakan prefiks. Tiga orang siswa menggunakan infiks. Hampir semua siswa menggunakan sufiks dan konfiks. Hanya satu orang siswa yang tidak menggunakan sufiks dan konfiks dalam tulisan teks laporan hasil observasi.
 - b. Penggunaan konjungsi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. Konjungsi yang dominan digunakan oleh siswa adalah konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. Tidak satupun siswa menggunakan konjungsi korelatif dalam teks laporan observasi.
 - c. Penggunaan pronomina pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. Pronomina yang dominan digunakan adalah pronomina persona dan pronomina penunjuk. Tidak satupun siswa yang menggunakan pronomina penanya dalam tulisan teks laporan hasil observasi.

B. Implikasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang dipelajari pada kelas VII SMP. Teks laporan hasil observasi terdapat pada KI 4 dan KD 4.2. KI 4 berbunyi “mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.” KD 4.2 berbunyi “menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.” Dari uraian KI 4 dan KD 4.2 tersebut siswa dituntut mampu memproduksi teks, khususnya teks laporan hasil observasi. Penyusunan teks laporan hasil observasi tersebut diikat oleh penggunaan struktur dan ciri kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebagian siswa tidak menggunakan struktur teks laporan hasil observasi dengan lengkap dan runut. Ditinjau dari aspek ciri kebahasaan, terlihat adanya kesenjangan frekuensi penggunaan ciri kebahasaan. Untuk itu dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa, khususnya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan.

Langkah pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran berbasis teks adalah dengan tahap berikut ini. (1) Membangun konteks, hal ini penting dilakukan oleh guru karena kegiatan membangun konteks

adalah salah satu ciri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. (2) Pemodelan, kegiatan ini dapat berupa memberikan sebuah contoh teks yang sedang dipelajari. Dengan kata lain kegiatan pembelajaran berangkat dari contoh teks yang diberikan. (3) Membangun atau menyusun teks secara bersama-sama atau berkelompok. (4) Membangun atau menyusun teks secara mandiri.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya mengulang kembali pembahasan mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini agar semua siswa dapat dengan benar menulis teks laporan hasil observasi.
2. Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Solok Selatan hendaknya menambah pemahaman dan keterampilannya dalam menulis teks laporan hasil observasi terutama berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut.
3. Peneliti lain yang akan meneliti berkaitan dengan teks laporan hasil observasi hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa SMP.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsemi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Yusniar. 2003. "Analisis Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Paper Siswa MAN 3 Padang" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2013. *Kurikulum SMP/MT Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Sari, Fuji Fajria. 2015. "Penggunann Konjungsi dalam Teks Laporan Hasil Observasi pada Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Melina, Gusti. 2005. "Struktur Kalimat Karangan Ilmiah Siswa Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Medotologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2010. *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramlan. 1987. *Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Sari. 2014. "Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD N 31 Pasir Kandang Kecamatan Koto Tangah Padang" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Waluyo, Budi. 2014. *Bahasa dan Satra Indonesia 1*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.